

【COVID-19】

<14 Desember>Pesan Himbauan Gubernur Kochi

- Tanggal 9 minggu kemarin, status “Penanganan Penularan Covid-19” telah dinaikkan menjadi “Peringatan Khusus (Merah)” yang merupakan stage tertinggi nomor dua. Mohon kerjasama bagi seluruh masyarakat untuk meningkatkan pencegahan penyebaran penularan. Apabila situasi seperti saat ini terus berlanjut, tidak ada kepastian kapan pandemi ini mereda.
- Tanggal 12 Des, bertambah pasien positif baru sebanyak 27 orang, dan menjadi kasus terbanyak.
- Apabila dianalisa, “Makan Bersama” tetap menjadi kata kunci penyebaran penularan.
- Banyak kasus di mana seseorang makan dan minum bersama di luar rumah, lalu membawa virus ke rumah dan tempat kerja, dan menularkan ke keluarga dan rekan kerja. Terutama banyak kasus mencolok di mana menularkan kepada keluarga yang sudah lansia yang memiliki resiko serius.
- Kami pikir perlu melakukan sesuatu agar penyebaran bisa berhenti. Karena itu, diputuskan bahwa perlu adanya kebijakan baru. Mulai tanggal 16 hingga 30 Desember 2020, selama 15 hari kedepan, kami meminta kepada tempat usaha makan dan minum untuk mengurangi jam operasional hanya sampai jam 8 malam. Bagi tempat usaha yang bekerjasama, kami akan memberikan uang kerjasama sebesar 20.000 yen per hari, total bisa mencapai 300.000 yen.
- Karena saat ini musim *bounenkai*(pesta akhir tahun), hal ini tentu berpengaruh besar pada tempat usaha makan dan minum. Namun demi menghentikan penyebaran penularan, dan seperti yang sudah kami sampaikan, bahwa niatan kami sebisa mungkin tidak ingin membatasi kegiatan ekonomi. Tetapi karena saat ini dirasa harus melakukan sesuatu untuk aspek “Pencegahan Penyebaran Penularan”, maka ini adalah keputusan yang pahit.
- Lalu, bagi seluruh masyarakat Prefektur Kochi, himbauan sebelumnya untuk bekerjasama melakukan pencegahan penularan sampai tanggal 16, kami mohon kerjasamanya hingga tanggal 30 Desember 2020. Secara detail, termasuk pada siang hari, apabila makan bersama dilakukan, mohon tidak lebih dari 4 orang, dan tidak lebih dari 2 jam.
- Melihat kasus positif belakangan ini, terjadi lonjakan kasus pada lansia. Hingga saat ini pasien dengan kasus berat sebanyak 1 orang, kasus sedang yang memerlukan bantuan oksigen 7 orang, yang bertambah cukup banyak. Lansia dengan resiko tinggi, dan orang dengan kondisi medis tertentu, diharap untuk waspada. Kami mohon hindari ke tempat yang menyajikan alkohol.
- Dengan ini, adanya permohonan kepada tempat usaha makan dan minum untuk mengurangi jam operasional selama 2 minggu lebih pada akhir tahun ini, menjadi duka dalam hati. Namun agar tahun baru bisa dirayakan dengan tenang, maka keputusan untuk melakukan ini kami ambil. Bagi seluruh masyarakat dan pelaku usaha di Prefektur Kochi, kami mohon kerjasamanya.

14 Desember 2020

Kepala Pusat Pengendalian Penyebaran Covid-19 Prefektur Kochi
(Gubernur) Seiji HAMADA